

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian mempunyai peranan penting terutama sebagai penyedia sumber pangan rakyat Indonesia, dan berkontribusi utama dalam penyediaan bahan baku di dunia industri, penyerapan tenaga kerja yang berdampak pada rendahnya tingkat pengangguran dan menjaga kelestarian lingkungan. Di era saat ini sektor pertanian mulai di bangun dari desa, apalagi dengan maraknya perkembangan evolusi industri 4.0 dalam mengembangkan desa menjadi salah satu cara mendongkrak pendapatan ekonomi dan kemakmuran masyarakat Desa Pandanrejo melalui Bumdes Raharjo yaitu Agrowisata Lumbung Stroberi memiliki inovasi mengembangkan desa dengan membuat wisata petik, berbasis pertanian holtikultura khususnya stroberi.

Perpanduan antara produk pertanian dan pariwisata memberikan dampak pada produk pertanian dikarenakan adanya peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Pengembangan pariwisata berbasis pertanian atau agrowisata bisa dikatakan sebuah sektor yang cerah dan menjanjikan. Saat ini banyak sekali usahatani yang dipadukan dengan konsep agrowisata. Diharapkan di masa depan dapat mengurangi pengangguran dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia.

Ciri khas produk pertanian mudah rusak bersifat musiman atau memiliki volume besar tetapi nilainya relatif kecil (*bulky*) membuat petani harus mampu berpikir bagaimana agar produk pertanian dapat menghasilkan nilai tambah dan keuntungan yang lebih, dengan cara mengolah bahan baku yang ada dengan melalui berbagai proses produksi (Manueke dkk, 2016).

Stroberi adalah salah satu buah-buahan yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi dan stabil, banyak peminat dari buah stroberi ini, namun daya tahan simpan stroberi kurang baik sehingga buah stroberi harus segera dikonsumsi atau segera di olah sebagai produk.

Oleh karena itu kemitraan petani stroberi di Pandanrejo melalui Bumdes Raharjo yaitu Agrowisata Lumbang Stroberi memiliki inovasi mengembangkandesa dengan membuat wisata petik yang menguntungkan kedua belah pihak yaitu dari pihak lumbang stroberi maupun pihak petani.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa mengenai pengalaman kerja dan kegiatan industri secara nyata.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan yang di jumpai di lapangan berbeda dengan apa yang di ajarkan di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa menetapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
- c. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
- d. Melatih para mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.
- e. Mengetahui cara kemitraan petani stroberi di Lumbang Stroberi.
- f. Mengetahui semua kegiatan yang berada di Lumbang Stroberi seperti pengolahan produk, budidaya, wisata petik stroberi, penjualan stroberi segar.

1.2.3 Manfaat Magang

a. Bagi Lambung Stroberi

- 1) Merupakan sarana yang menjebatani antara perusahaan atau instansi dengan lembaga pendidikan (Politeknik Negeri Jember) untuk bekerja sama lebih lanjut baik bersifat akademik maupun non akademik.
- 2) Perusahaan dapat melihat inerja dari mahasiswa magang untuk proses rekrutmen karyawan.

b. Bagi Perguruan Tinggi

- 1) Terjalannya hubungan baik kerja sama antara Politeknik dengan perusahaan.
- 2) Politeknik akan mendapatkan peningkatan kualitas lulusannya melalui pengalaman magang.
- 3) Politeknik yang semakin dikenal di dunia industri.

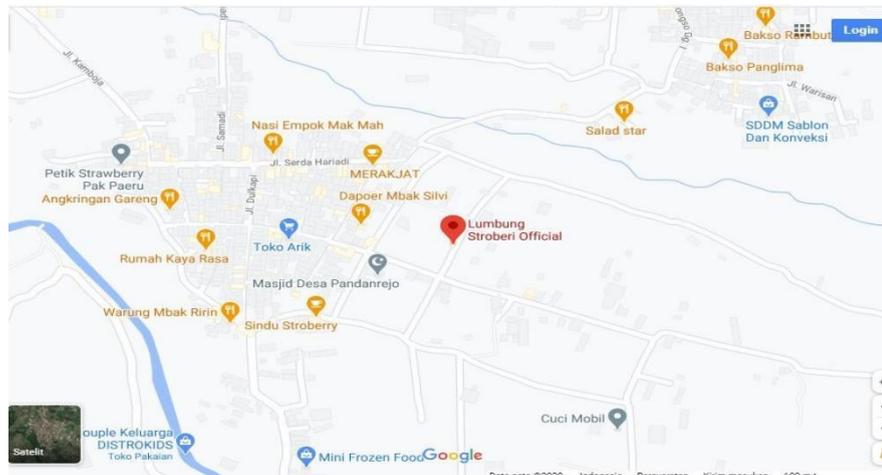
c. Bagi Mahasiswa

- 1) Mendapat pengetahuan tentang pengolahan produk berbahan dasar Stroberi.
- 2) Mendapatkan pengetahuan tentang tanaman stroberi.
- 3) Mendapatkan pengalaman tentang pola pemasaran di Agrowisata Lambung Stroberi.
- 4) Memberikan pengetahuan tentang pengolahan hasil produk berbahan dasar stroberi.
- 5) Memberikan pengetahuan tentang berbagai macam kegiatan yang ada dan dilaksanakan oleh Bumdes khususnya Agrowisata Lambung Stroberi.

1.2.4 Lokasi Magang dan Jadwal Magang

a. Lokasi Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan di Jl. Nurul Kamil, Dusun Pandan, Pandanrejo, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu, Jawa Timur. Berikut lokasi Agrowisata LambungStroberi dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1. 1 Peta Lokasi Agrowisata Lumbung Stroberi
Sumber : Data Sekunder, 2023.

b. Jadwal Magang

Pelaksanaan Magang di laksanakan di Agrowisata Lumbung Stroberi dari tanggal 01 Maret 2023 sampai 30 Juni 2023. Magang dilaksanakan setiap hari mulai pukul 08.00 - 16.00. jadwal kegiatan bisa dilihat pada Lampiran 1.

1.2.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan magang di Lumbung Stroberi adalah sebagai berikut :

a. Pengumpulan Data Primer

Metode pengumpulan data secara langsung (primer) yaitu :

1) Observasi Lapang

Observasi lapang adalah kegiatan pengumpulan data secara langsung terjun ke lapang untu mengetahui dan melaksanakan kegiatan disertai dengan melakukan pencatatan terhadap apa saja yang telah didapat dan dilakukan.

2) Wawancara

Wawancara yang dilaukan dalam kegiatan magang yaitu dengan cara menanyakan langsung kepada pembimbing lapang maupun tenaga kerja/karyawan Lumbung Stroberi.

3) Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan dalam kegiatan magang yaitu dengan mengamati sistem kerja yang ada pada Lumbung Stroberi. Selain itu, melakukan

pengamatan terhadap kendala dan juga masalah yang dialami Lumbung Stroberi.

4) Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan dalam kegiatan magang yaitu mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan, yang berupa foto maupun video.

b. Data Sekunder

Metode data sekunder yaitu mengumpulkan data informasi yang diperoleh dari literatur atau sumber-sumber yang dapat dipertanggungjawabkan seperti dokumen perusahaan, laporan magang dan jurnal.